

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI METODE ABACAGA BAGI
ANAK LAMBAT BELAJAR**

(Single subject research di kelas III di SDN 19 Kapalo Koto Padang)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

NELFITRI SUSANTI

11617/ 2009

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

PERSETUJUAN SKRIPSI

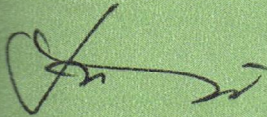
**Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan
Melalui Metode Abacaga Bagi Anak Lambat Belajar**
(*Single Subject Research Kelas III di SDN 19 Kapalo Koto Padang*)

Nama : Nelfitri Susanti
BP/NIM : 2009/11617
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

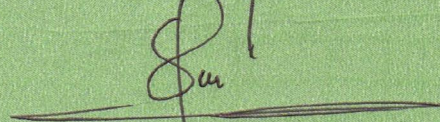
Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Drs. Yosfan Azwandi
NIP. 19601201 198803 1 001

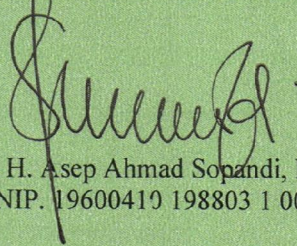
Pembimbing II,



Drs. Damri, M.Pd
NIP. 19620818 198112 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan PLB. FIP. UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN

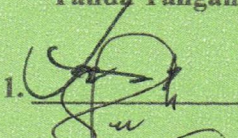
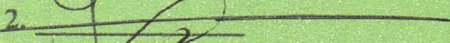
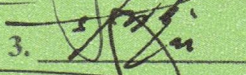
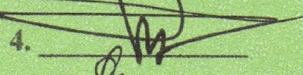
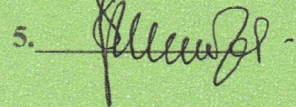
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui
Abacaga Bagi Anak Lambat Belajar (Single Subject Research
di kelas III SDN 19 Kapalo Koto Padang)**

**Nama : Nelfitri Susanti
NIM : 11617
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Yosfan Azwandi	1. 
2. Sekretaris : Drs. Damri, M.Pd	2. 
3. Anggota : Drs. Markis Yunus, M.Pd	3. 
4. Anggota : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd	4. 
5. Anggota : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	5. 

ABSTRAK

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2013

Yang menyatakan



NELFITRI SUSANTI

Nim: 11617/2009



PERSEMBAHAN

Ya allah. . .

*Langkah ini ku mulai dengan ikhlas
Penuh dengan kesabaran dan keteguhan hati
Terbengkalai kepasrahan dan ketulusan
Perjalanan ini memang tidak mudah
Berliku dan penuh duri
Dalam sujud ku menghadap-mu
Berharap keberkahan di setiap langkahku
Dibalik suratan Qoda dan Qodhar-mu.*

*Sekarang sebuah harapan telah kugenggam
Sepenggal asa telah kuraih
Terima kasih ya Allah
Jadikanlah ia pengobat lelah ayah dan bunda ku tercinta
Jadikanlah ia pelita bagi keluargaku
Dan jadikanlah ia kebahagiaanku
bersama janjiku yang terkasih.....*

Ya Allah. . .

*apa yang telah kuraih
Adalah titipan dan kebahagiaan dari rahmat-mu
Janganlah Kau jadikan ia kesombongan atas diriku
Janganlah Kau ambil ia Selagi hayat dikandung badan
karena ia adalah tumpuan harapan di masa depan
tapi jadikanlah ia kebaikan dunia dan akhiratku
Amin.....*

*Kupersembahkan karya ini pada kedua orang tua ku
dan orang-orang yang menyayangi ku dengan tulus
juga teman-temanku yang telah banyak memberikan semangat.
Semoga do'a dan restunya senantiasa mengiringi langkahku.
Amin....*

ABSTRAK

Nelfitri Susanti (2013): **Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Abacaga Bagi Anak Lambat Belajar (*Single Subject Research* Kelas III di SDN 19 Kapalo Koto Padang)**
Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SDN 19 Kapalo Koto Padang, seorang anak lambat belajar kelas III. Yang mengalami masalah dalam membaca permulaan. Kemampuan anak masih sangat rendah, anak belum bisa untuk membaca suku kata menjadi kata yang diawali huruf konsonan (b, d, g, p, q, r). Berdasarkan hal ini maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui metode abacaga bagi anak lambat belajar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan metode *Single Subject Research* (SSR), dengan disain A-B dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak lambat belajar kelas III. Penilaian dalam penelitian ini yaitu dengan pencatatan data jumlah suku kata dan kata yang diawali huruf konsonan (b, d, g, p, q, r) yang dibaca benar oleh anak. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase berapa jumlah suku kata yang dapat dibaca anak menjadi kata yang diawali dengan huruf konsonan (b, d, g, p, q, r) yang dapat dibaca anak dari target yang telah ditentukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kemampuan anak lambat belajar dalam membaca permulaan meningkat. Pada awal kondisi *baseline* (A) yang dilakukan sebanyak enam kali tes, maka persentase yang diperoleh oleh anak adalah 10%, 13%, 13%, 13%, 17%, dan 17%, terlihat kemampuan anak masih rendah. Pada kondisi *intervensi* yang dilakukan sebanyak sepuluh kali tes dengan memberikan perlakuan metode abacaga, maka persentase yang diperoleh oleh anak pada kondisi intervensi adalah 50%, 53%, 57%, 60%, 70%, 80%, 93%, 100%, 100%, dan 100%, ini membuktikan kemampuan anak semakin membaik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan metode abacaga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak lambat belajar kelas III. di SDN 19 Kapalo Koto Padang. Peneliti menyarankan pada guru hendaknya dapat menggunakan metode abacaga untuk belajar membaca permulaan.

ABSTRACT

Nelfitri Susanti (2013): **Improving Literacy Starters Through Abacaga Methods For Slow Learning Children(Single Subject Research Class III at SDN 19 Kapalo Koto Padang)** Skripsi:
PLB FIP Padang State University

The research was motivated by the problems that researchers find in SDN 19 Kapalo Koto Padang, a slow learning child class III. who have problems in reading the beginning. The ability of the child is still very low, children are not able to read the syllables into words that begin with the letter consonants (b, d, g, p, q, r). Based on this, the study aims to improve reading skills through methods beginning abacaga for children slowly learn.

This research uses the methods of experimental research Single Subject Research (SSR), the AB design and data analysis techniques using visual analysis chart. Subjects were slow learning child class III. Assessment in this study is the data recording the number of syllables and words that begin with the letter consonants (b, d, g, p, q, r) are read correctly by the child. Measurement variables using the percentage of how many syllables into words the child can read beginning with consonants (b, d, g, p, q, r) which can be read son of predetermined targets.

These results indicate that, the child's ability to learn slow starters in reading increased. At the beginning of the baseline condition (A) is held six times a test, the percentage obtained by the children was 10%, 13%, 13%, 13%, 17%, and 17%, look the child's ability is low. In the intervention condition as much as ten times the test by giving abacaga method of treatment, the percentage obtained by children in the intervention condition were 50%, 53%, 57%, 60%, 70%, 80%, 93%, 100%, 100 %, and 100%, this proves the ability of the child is getting better. Based on these results we can conclude abacaga method can improve the reading ability of the child slowly beginning to learn class III. in SDN 19 Kapalo Koto Padang. Researchers suggested the teachers should be able to use the method abacaga beginning to learn to read.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan hidayahNyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam diucapkan pula teruntuk Nabi Besar Muhammad SAW (Allahumma Salli a'la Saidina Muhammad). Adapun judul dari skripsi ini adalah ” Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Abacaga bagi Anak Lambat Belajar ” *Single Subject Research* (SSR) kelas III di SDN 19 Kapalo Koto Padang.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (PLB FIP UNP).

Skripsi ini dipaparkan ke dalam beberapa Bab, yaitu Bab I Berupa Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. Bab II terdapat Kajian Teori, pengertian membaca, tujuan membaca, tahap-tahap perkembangan membaca, membaca permulaan, tujuan membaca permulaan, faktor-faktor membaca permulaan, langkah-langkah membaca permulaan, metode abacaga, kelebihan metode abacaga, kelemahan metode abacaga, langkah-langkah metode abacaga, anak lambat belajar, penyebab anak lambat belajar, karakteristik anak lambat belajar, kerangka konseptual, hipotesis. Bab III berisi Metode Penelitian yaitu jenis penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional, subjek penelitian, teknik dan alat pengumpul data, teknik analisa data, analisis dalam kondisi dan

kriteria pengujian hipotesis. Bab IV mengolah tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dijabarkan atas analisis data, pembuktian hipotesis, keterbatasan penelitian. Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2013

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayahNya kepada penulis, sehingga dengan bimbingan dan tuntunanNyalah, penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusun skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, bimbingan dukungan dan do'a, serta pengorbanan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan hormat, penghargaan, dan ucapan terima kasih yang setulus - tulusnya kepada :

1. Buat kedua orang tua yang inel sayangi yang selalu berada dalam lindungan Allah SWT, Ama (Fatmawati) dan Abak (Amrizal Arifin) terima kasih tak terhingga atas semua yang telah ama dan abak berikan selama ini kepada inel. Do'a yang selalu ama dan abak titipkan kepada Allah, serta dukungan dan harapan ama dan abak membuat inel kuat menjalani hidup di negeri orang dengan bercucuran air mata, meskipun inel disini kesepian inel tetap kuat dengan harapan inel bisa membahagiakan ama dan abak nantinya hal inilah yang membuat inel bisa menyelesaikan skripsi dan menjadi seperti sekarang ini. Panasnya sinar mentari dan dinginnya air hujan serta badan yang dulu kuat sekarang sudah melemah tak menghalangi ama dan abak untuk mencari nafkah buat kuliah inel, dengan harapan inel bisa menjadi anak yang berguna nantinya. Semoga Allah membalas semua kebaikan ama dan abak.

2. Bapak Drs. Yosfan Azwandi selaku PA dan pembimbing I, Drs. Damri, M.Pd selaku pembimbing II, terima kasih atas segala bimbingan, waktu, kesempatan, kesabaran yang Bapak berikan dalam membimbing penulis sehingga selesainya skripsi ini, semoga semua itu dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.
3. Bapak Drs.H. Asep Ahmad Sopandi,M.Pd selaku dosen dan ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ibu dosen dan staff pegawai tata usaha dan pustaka Jurusan PLB FIP UNP yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu, yang telah memberikan dan menuangkan ilmu pengetahuan kepada penulis, serta memberi kemudahan bagi penulis dalam urusan administrasi dan reverensi buku.
5. Buk Yulianis S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 19 Kapalo Koto Padang, terima kasih telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 19 Kapalo Koto Padang, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Buk Yanti Karmila selaku guru kelas III di SD Negeri 19 Kapalo Koto Padang, terima kasih untuk waktu dan kerjasamanya selama penulis berada di kelas.
7. Buat seseorang yang telah memberi warna dalam hidupku. Ayank ku (Maizal Padri S.Pd). Terima kasih atas semuanya yank begitu banyak hal yang yank berikan buat inel yang tak mampu inel balas. Kesabaran yang yank tunjukkan kepada inel di saat yank menghadapi sikap inel dan dalam mengajarkan

sesuatu hal yang tak nel mengerti, semangat dan perhatian yang yank berikan di saat nel mulai lelah, air mata nel yang yank hapus di saat nel menangis karena ada masalah, waktu yang selalu yank luangkan untuk menemani nel. Terima kasih yank mudah-mudahan allah selalu mengiringi langkah kita untuk mencapai cita-cita dan kita dapat dipersatukan allah nantinya.

8. Buat adikku Ayu rajin-rajin belajar dan Abdilah cepat besar, agar kelak menjadi anak yang berguna.
9. Buat keluarga besar ku (nenek, atuk, mak dang, mak etek dan etek serta saudara sepupu) terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini sehingga nel dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Buat sahabat terbaikku Bunda (Susteriani S.Pd) dan Amy (Yosi Dwiverani S.Pd) nel ucapkan terima kasih banyak atas bantuan, semangat dan motivasi yang kalian berikan kepada nel selama ini, baik dalam perkuliahan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Kalian selalu peduli dengan nel dan selalu mengingatkan nel untuk makan karena kalian tau nel punya penyakit maag, ketika nel salah kalian selalu memberikan nasehat, di saat nel sedih kalian selalu jadi teman curhat yang baik dan sudah banyak hal yang kita lewati bersama-sama waktu empat tahun terasa sebentar, semoga rasa kebersamaan kita tetap terjaga walaupun nantinya kita sudah berpisah- pisah. nel akan selalu merindukan bunda sus yang selalu cepat tidur dan amy sisi yang sering pulang kampung.
11. Buat Oki Yosastra S.Pd dan Putri Amna S.Pd terima kasih atas waktu dan kebersamaan kita di saat bimbingan dan seminar, nel kagum dengan

kepintaran oki tapi oki selalu rendah hati dan tidak sombong, inel banyak belajar dari oki dan inel senang berteman dengan putri karena putri teman yang baik meskipun put anak dosen tapi tidak membeda-bedakan teman.

12. Buat Putri Setia Ningsih S.Pd dan Elsa Fitri S.Pd terima kasih atas waktu dan kebersamaan kita dalam bimbingan. Kita juga sama-sama berjuang ketika ujian kompre dan akhirnya sekarang kita sudah S.Pd.
13. Buat teman-teman angkatan 2009 terima kasih atas kebersamaan selama ini, Ima Kristin handayai, Fahmi, Fazila suwedi, Susanti, Irmala Sari, Resti Indra, Mega Fitri Yeni, Nofira Fadillah, Yusilia Alfiza, Ozila Sandriani, Lukmanul Hakim, bang Yudi Alfisyah, Muhamad Miko Saputra, Ikang Patrizal, Eza Yusdial dan teman-teman yang lainnya yang tak bisa nel sebutkan satu persatu serta untuk meta adek angkatan 2010.

Semoga semua kebaikan yang diberikan kepada penulis dapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan-kesalahan pada skripsi ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Membaca Permulaan	

1. Pengertian membaca.....	13
2. Tujuan membaca.....	14
3. Tahap-tahap perkembangan kemampuan membaca.....	14
4. Membaca permulaan.....	15
5. Tujuan membaca permulaan.....	16
6. Faktor-faktor membaca permulaan.....	16
7. Langkah-langkah membaca permulaan.....	16
B. Metode Abacaga	
1. Pengertian metode.....	17
2. Metode abacaga.....	17
3. Kelebihan metode abacaga.....	18
4. Kelemahan metode abacaga.....	19
5. Langkah-langkah belajar membaca dengan metode abacaga...	19
C. Anak lambat belajar (<i>slow learner</i>)	
1. Pengertian	23
2. Penyebab lambat belajar.....	25
3. Karakteristik anak lambat belajar.....	25
D. Kerangka Konseptual.....	27
E. Hipotesis penelitian.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	29
B. Variabel penelitian.....	31

C. Defenisi Operasional Variabel.....	31
D. Subjek penelitian.....	33
E. Teknik dan alat pengumpulan data.....	34
F. Teknik analisis data.....	35
G. Kriteria Pengujian Hipotesis.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengumpulan Data.....	43
B. Analisis Data	
1. Analisis Dalam Kondisi.....	54
2. Analisis Antar Kondisi.....	66
C. Pembuktian Hipotesis.....	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
E. Keterbatasan Penelitian.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA.....	76
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	78
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Level Perubahan Data.....	39
3.2 Format Rangkuman Komponen Analisis Visual Grafik Dalam Kondisi.....	39
3.3 Variabel yang berubah.....	40
3.4 Format Analisis Antar Kondisi.....	41
4.1 Kemampuan Awal (Baseline).....	46
4.2 Kemampuan Intervensi.....	53
4.3 Panjang Kondisi.....	55
4.4 Estimasi Kecendrungan Arah.....	58
4.5 Persentase Stabilitas <i>Baseline</i>	60
4.6 Persentase Stabilitas <i>Intervensi</i>	62
4.7 Persentase stabilitas Data <i>Baseline</i> dan <i>Intervensi</i>	63
4.8 Kecendrungan Jejak Data.....	64
4.9 Level Stabilitas dan Rentang.....	65
4.10 Analisis visual tingkat perubahan.....	66
4.11 Jumlah Variabel yang Diubah.....	67
4.12 Perubahan Kecenderungan Arah.....	67
4.13 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	68
4.14 Perubahan Level.....	68
4.15 Rangkuman analisis visual dalam kondisi.....	70
4.16 Rangkuman analisis visual dalam kondisi.....	71

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Panjang Kondisi <i>Baseline</i>	54
4.2 Panjang Kondisi Intervensi.....	55
4.3 Data dalam Kondis <i>Baseline</i> dan <i>Intervensi</i>	56
4.4 Kecendrungan Arah kondisi <i>Baseline</i> dan <i>Intervensi</i> dan Kecenderungan Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> dan <i>Intervensi</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Lokasi Penelitian.....	29
3.2 Subjek Penelitian.....	33
4.1 <i>Baseline</i>	43
4.2 <i>Intervensi</i>	47

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Kisi-kisi Penelitian.....	79
LAMPIRAN 2	Instrumen Penelitian.....	82
LAMPIRAN 3	Instrumen Penelitian Ceklis Kemampuan Anak	86
LAMPIRAN 4	Program Pengajaran individual.....	150
LAMPIRAN 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	158
LAMPIRAN 6	Lembar Kerja Siswa.....	167
LAMPIRAN 7	Instrumen Asesmen Kemampuan Dasar Akademik.....	168
LAMPIRAN 8	Instrumen Asesmen Bahasa Indonesia HKI.....	175
LAMPIRAN 9	Daftar Ceklis berbagai Keliruan Membaca Lisan.....	178
LAMPIRAN 10	Pedoman Wawancara Dengan Guru.....	181
LAMPIRAN 11	Pedoman Wawancara Dengan Orang Tua.....	183
LAMPIRAN 12	Dokumentasi.....	185

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik menjadi terampil melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran yang berperan penting untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik.

Hal tersebut sesuai dengan amanat dalam Undang-undang (UU) RI No.20, tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selanjutnya tentang pendidikan dasar diatur dalam PP no.28 tahun 1990 pasal 3 tentang Pendidikan Dasar, dikemukakan bahwa pendidikan dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah.

Salah satu kemampuan dasar yang penting yaitu kemampuan membaca karena membaca merupakan kunci keberhasilan anak dalam meraih kemajuan, dengan kemampuan membaca yang memadai, anak akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis. Membaca merupakan salah satu fungsi tertinggi otak manusia dan suatu proses yang rumit yang melibatkan aktivitas auditori (pendengaran) dan visual (penglihatan), untuk memperoleh makna dari simbol berupa huruf atau kata untuk itu pada awalnya anak harus dibekali dengan kemampuan dalam membaca permulaan.

Membaca permulaan di sekolah bertujuan agar siswa mengenal huruf dan merangkai huruf-huruf tersebut menjadi suku kata dan kata sehingga anak dapat membaca dengan menggunakan kata tersebut. Dalam hal ini masih banyak anak-anak yang tidak bisa merangkai huruf-huruf tersebut menjadi suku kata dan kata sehingga anak ini mengalami keterlambatan dalam kemampuan membaca dibandingkan dengan teman seusianya.

Anak yang memiliki keterlambatan kemampuan membaca, mengalami kesulitan dalam mengartikan atau mengenali struktur kata-kata (misalnya huruf atau suara yang seharusnya tidak diucapkan, sisipan, penggantian atau kebalikan) atau memahaminya (misalnya, memahami fakta-fakta dasar, gagasan utama, urutan peristiwa, atau topik sebuah bacaan). Anak juga mengalami kesulitan lain seperti cepat melupakan apa yang telah dibacanya. Anak kesulitan mengenali bunyi-bunyi bahasa

(fonem) merupakan dasar bagi keterlambatan kemampuan membaca, dimana kemampuan ini penting sekali bagi pemahaman hubungan antara bunyi bahasa serta tulisan yang mewakilinya. oleh karena itu anak-anak yang mengalami keterlambatan membaca ini belum bisa mengikuti kurikulum yang seharusnya.

Anak lambat belajar (*slow learner*) merupakan anak yang memiliki IQ antara 70- 90, di mana prestasi belajar anak pada sebagian besar atau seluruh mata pelajaran umumnya rendah, sering tidak naik kelas dan sulit menangkap pelajaran. Anak lambat belajar (*slow learner*) adalah anak yang memiliki potensi intelektual sedikit dibawah normal tetapi belum termasuk tunagrahita. Dalam beberapa hal mengalami hambatan atau keterlambatan berfikir, merespon rangsangan dan adaptasi sosial, tetapi masih jauh lebih baik dibandingkan dengan tunagrahita, lebih lamban dibanding peserta didik pada umumnya.

Dalam Kurikulum Satuan Pendidikan Indonesia (KTSP) tahun 2006, yang menjadi patokan untuk pelaksanaan pendidikan. Kurikulum tersebut memiliki standar kompetensi dimana standar kompetensi ini disiapkan dengan mempertimbangkan kedudukan dan fungsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa Negara dan kompetensi dasar yang telah disesuaikan dengan semua mata pelajaran dan tingkatan satuan pendidikan. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkatan sekolah dasar khususnya dalam membaca untuk standar kompetensi untuk kelas 3 semester 1 anak dituntut untuk memahami teks dengan membaca

nyaring, membaca intensif dan membaca dongeng. Untuk kompetensi dasarnya membaca nyaring teks (20– 25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat, menjelaskan isi teks (100- 150 kata) melalui membaca intensif dan menceritakan isi dongeng yang dibaca. Dalam hal ini tidak semua anak mampu mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan pemerintah tersebut. Di sekolah–sekolah masih banyak anak yang tidak bisa mengikuti kurikulum yang seharusnya sehingga anak–anak tersebut mengalami kesulitan dalam belajar membaca.

Berdasarkan study pendahuluan yang dilaksanakan pada bulan November 2012 di SDN 19 Kapalo Koto Padang, ditemukan seorang anak berjenis kelamin laki–laki dan berusia 12 tahun yang mengalami lambat belajar dan kesulitan membaca permulaan di kelas III. Anak terlihat kesulitan dalam mengerjakan tugas–tugas yang diberikan guru, nilai yang diperoleh anak dalam mata pelajaran bahasa Indonesia juga tidak mencapai KKM yang ditetapkan dan saat peneliti melihat hasil rapor pembelajaran anak semester 1 tahun ajaran 2012/2013 dan hampir semua mata pelajaran nilai rapor di bawah KKM dan hanya 2 mata pelajaran dari 10 yang mencapai KKM yaitu seni budaya dan ketrampilan dan BTA.

Dari identifikasi dan asesmen yang peneliti lakukan di kelas anak yang bersangkutan, peneliti memberikan tes berbentuk tes perbuatan dengan memerintahkan anak untuk membaca sebuah teks bacaan, dalam kemampuan membaca sebuah teks bacaan yang terdapat pada asesmen Bahasa Indonesia *Helen Keller International* untuk anak kelas 3 sesuai

dengan kelas anak berada sekarang. Anak terlihat mengalami kesulitan dalam membaca teks tersebut seperti anak menelusuri huruf demi huruf dengan jari kemudian anak mengeja tetapi kata yang diejanya masih banyak yang salah dan anak membutuhkan waktu yang lama untuk membaca. Oleh karena itu peneliti memberikan asesmen Bahasa Indonesia *Helen Keller International* untuk kelas 2 anak juga tidak bisa membaca teks tersebut dengan baik maka peneliti memberikan asesmen Bahasa Indonesia *Helen Keller International* untuk kelas 1 anak membaca kalimat di dalam asesmen tersebut juga masih mengeja dan kata yang diejanya juga masih banyak yang salah seperti kata baso dibaca daso, kata dasi dibaca pasi, kata dedi dibaca bebi, kata baru dibaca dalu, kata duku dibaca buku, dll. Anak tidak bisa merangkai suku kata menjadi kata.

Untuk membaca dua suku kata anak juga tidak bisa membaca suku kata tersebut dengan baik anak hanya membaca suku kata yang didepan saja kemudian untuk suku kata yang selanjutnya anak sering salah dalam membacanya. Seperti suku kata sam-bal dibaca sam-dal, suku kata ker-dil dibaca kel-bil, suku kata pen-dek dibaca den-bek, dll.

Selanjutnya peneliti memberikan tes berupa membaca huruf vokal (a i u e o) hasilnya anak mampu membaca dengan baik, Anak sudah sangat hafal dengan huruf tersebut meskipun peneliti meletakkan huruf tersebut tidak berurutan dan meminta anak untuk menyebutkan huruf vokal satu persatu dan untuk membaca huruf konsonan (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y dan z), anak juga sudah mengenal huruf-huruf konsonan

tersebut hal ini terbukti ketika peneliti melakukan asesmen mengenalkan huruf a sampai z. Ketika peneliti cobakan dengan cara berurutan anak sudah bisa menyebutkannya, namun ternyata anak menyebutkan huruf-huruf tersebut dengan hafalannya. Sebab ketika peneliti cobakan lagi dengan cara mengacak huruf a sampai z masih ada beberapa huruf yang salah.

Berdasarkan hasil asesmen dan tes ternyata anak belum mampu membaca semua huruf konsonan dengan baik, anak tidak dapat menyebutkan huruf g dan salah dalam menyebutkan huruf r, lalu dalam membaca huruf yang mirip anak juga sering terbalik dalam menggabungkannya menjadi suku kata seperti huruf p dengan huruf q, dan huruf d dengan huruf b.

Kemampuan membaca anak ini masih sangat rendah, tentu hal ini tidak sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam kurikulum untuk anak kelas 3 SD yang telah ditetapkan oleh sistem pendidikan yang berlaku yang mana anak seharusnya sudah mampu untuk membaca nyaring, membaca intensif teks (20–25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat, namun kenyataannya kemampuan anak dalam membaca huruf konsonan dan merangkai suku kata menjadi kata saja anak masih mengalami kesulitan bagaimana anak bisa untuk membaca intensif teks yang terdiri dari 20-25 kalimat tersebut.

Selanjutnya anak diberikan tes menulis untuk memegang pulpen dan letak posisi buku serta posisi duduk anak sudah benar, namun dalam

menyalin kata yang ada pada asesmen *Helen Keller International* tulisan anak kurang rapi, lalu dalam menjawab pertanyaan dari sebuah tes yang diberikan kepada anak, anak juga tidak bisa menjawab dengan baik, anak hanya menyalin kata-kata yang ada pada pertanyaan untuk menjawab isi tes tersebut. Untuk menulis nama anak sendiri anak hanya mampu menulis nama panggilan sedangkan untuk menulis nama lengkap anak tidak mampu. Hal ini disebabkan kemampuan anak dalam membaca yang belum baik maka dari itu anak juga mengalami kesulitan dalam menulis.

Pada tes selanjutnya diberikan asesmen matematika *Helen Keller International* untuk kelas 3 kepada anak, berupa membaca bilangan, penambahan, pengurangan, menyebutkan mata uang, mengerjakan soal cerita, menyebutkan jam, perkalian dan pembagian secara sederhana, didapatkan hasil anak hanya mampu mengerjakan soal penambahan dan pengurangan, menyebutkan jam, mata uang dan membaca bilangan sedangkan untuk perkalian, pembagian dan soal cerita anak tidak bisa mengerjakannya sama sekali.

Dari hasil asesmen peneliti lebih memfokuskan pada hasil asesmen membaca karena membaca merupakan hal yang paling utama dalam proses belajar mengajar. Jika anak tidak bisa membaca maka akan ikut berpengaruh pada mata pembelajaran lainnya. Oleh karena itu anak harus diperbaiki dahulu membaca permulaan. Dalam hal ini meskipun anak sudah bisa membaca dengan mengeja namun anak masih belum bisa mengeja dengan benar hal ini disebabkan karena anak belum paham

dengan konsep huruf khususnya huruf konsonan b, d, g, p, q, r. Oleh sebab itu, anak juga kesulitan dalam menggabungkan huruf-huruf tersebut menjadi suku kata dan kata.

Selanjutnya peneliti mewawancarai guru kelas tentang kemampuan anak dalam membaca, diperoleh informasi dan diakui oleh guru tersebut anak ini belum bisa membaca dengan baik, anak mengalami kesulitan dalam merangkai huruf menjadi suku kata dan kata sehingga anak sering terkendala dalam belajar dan saat mengerjakan tugas. Anak ini sudah 2 kali tinggal kelas yaitu pada kelas 2 dan 3. Untuk itu peneliti membawa anak untuk melakukan tes IQ agar memperoleh informasi yang lebih jelas lagi tentang anak tersebut.

Dari hasil tes IQ yang telah dilakukan kepada anak yang bersangkutan, diperoleh skor hasil tes IQ anak yaitu skor antara 70 – 79 dimana anak ini dikategorikan anak *borderline* yang secara pendidikan disebut *slow learner* (lambat belajar). Lalu peneliti juga meminta keterangan dari dokter sebagai ahli medis yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada anak dirumah sakit tersebut.

Menurut keterangan dokter Rumah Sakit Jiwa Prof HB Sa'anin Padang anak ini tidak bermasalah dengan artikulasinya, anak mengalami lambat dalam belajar karena dipengaruhi oleh IQ anak yang dibawah rata-rata tersebut. Kemudian peneliti juga mewawancarai psikolog yang berwenang dalam tes IQ anak ini. Menurut psikolog anak tidak bermasalah dengan persepsinya anak mengalami keterlambatan dalam akademik

karena dipengaruhi oleh IQ anak tersebut sehingga anak ini dikategorikan sebagai anak lambat belajar yang memerlukan pelayanan khusus.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru untuk pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca, selama ini guru dalam mengajarkan membaca kepada anak guru menggunakan metode mengeja. Dimana anak lebih dulu diperkenalkan pada huruf, kemudian merangkainya menjadi gabungan huruf, dan kemudian kata. Namun guru mengakui metode ini belum bisa membuat anak tersebut membaca dengan baik.

Metode ini cukup sulit bagi anak karena akan membuat kerja otak kiri akan semakin dominan jika kita memakai metode ini. Jika kita mengajar anak mengeja sesuai dengan bunyi abjad i...b...u banyak anak yang menjadi bingung. Mengapa dibaca “ibu” bukan “ibeu”. Begitu juga kalau diajarkannya dengan bunyi “i”, “eb”, ”u”, mengapa menjadi “ibu” bukan “iebu”. Akibatnya, kecepatan membaca dan pemahaman anak sangat rendah. kebiasaan mengeja ini bisa terbawa sampai dewasa. Pengenalan huruf memang perlu, tetapi penekanan pada mengeja lebih banyak merugikan. Oleh karena itu peneliti tertarik memberikan metode lain yang sebelumnya belum pernah diberikan kepada anak tersebut.

Metode adalah rencana penyajian bahan yang menyeluruh dengan urutan yang sistematis berdasarkan pendekatan tertentu. Salah satu alternatif metode mengajar yang diberikan pada anak adalah dengan metode abacaga.

Metode abacaga merupakan cara mengajarkan anak belajar membaca secara bertahap dan sistematis. Terdiri dari enam bagian untuk belajar membaca yang disusun sesuai dengan kemampuan anak untuk memahami huruf, suku kata dan kata, baik secara visual maupun pelafalan. Pola pembelajaran dan materinya pun lebih variatif, sehingga anak tidak bosan dan secara tidak langsung penguasaan kosa kata anak akan bertambah.

Penggunaan metode abacaga diperkirakan cocok digunakan untuk mengajarkan anak dalam membaca permulaan suku kata dan kata yang diawali huruf konsonan (b, d, g, p, q, r), karena anak bisa membaca sesuai dengan kemampuan anak untuk memahami huruf, suku kata dan kata tersebut, Dengan demikian metode abacaga akan membuat anak tidak bosan dalam belajar membaca karena pola pembelajarannya lebih variatif yaitu menggunakan warna.

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam membaca permulaan, peneliti menggunakan target *behavior* dengan teknik persentase. Cara yang dilakukan adalah dengan menyuruh anak untuk membaca suku kata menjadi kata yang diawali huruf konsonan (b, d, g, p, q, r) yang diberikan oleh peneliti, kemudian menghitung jumlah suku kata yang bisa dibaca anak menjadi kata dengan benar. Selanjutnya peneliti mencari persentase jumlah kata yang dibaca anak dengan cara skor yang diperoleh dibagi skor total dan dikali 100%.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak lambat belajar kelas III melalui metode abacaga di SDN 19 Kapalo Koto Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, antara lain:

1. Anak lambat belajar belum dapat membaca dengan baik.
2. Anak belum tuntas dalam membaca permulaan sehingga dalam mata pelajaran lain anak juga mengalami kesulitan.
3. Pembelajaran dengan menggunakan metode abacaga belum pernah diberikan kepada anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini tentang : “meningkatkan kemampuan membaca permulaan (huruf konsonan b, d, g, p, q, r) melalui metode abacaga bagi anak lambat belajar kelas III di SDN 19 Kapalo Koto Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah metode abacaga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak lambat belajar kelas III SDN 19 Kapalo Koto Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Apakah metode abacaga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak lambat belajar kelas III SDN 19 Kapalo Koto Padang?”

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, antara lain:

1. Anak, agar anak mampu membaca dengan baik dan benar.
2. Sekolah, agar dapat menjadi acuan dalam penanganan anak lambat belajar.
3. Peneliti, yakni sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak lambat belajar.
4. Para pendidik, sebagai salah satu pedoman pengajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak lambat belajar. Sebagai bahan masukan bagi para pendidik di SDN 19 Kapalo Koto untuk menggunakan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar dalam pelajaran Bahasa Indonesia